

**PERBEDAAN SIKAP SISWA KELAS III DAN VI TERHADAP
PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI
WALISONGO PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AZMI TSANI HASONA

2321073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERBEDAAN SIKAP SISWA KELAS III DAN VI TERHADAP
PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI
WALISONGO PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AZMI TSANI HASONA

2321073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perkembangan individu. Selain berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, pendidikan juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual kepada peserta didik. Dalam pendidikan Islam, salah satu aspek penting adalah pendidikan akhlak, yaitu upaya membentuk sikap batin seseorang agar mampu bertindak secara spontan dalam membedakan yang baik dan buruk. Penilaian terhadap perbuatan tersebut mengacu pada pedoman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW (Muawwanah & Darmiyanti, 2022).

Pendidikan akhlak dalam Islam memiliki peran penting dalam membina peserta didik agar tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan sosial yang tinggi. Sebagai generasi yang sedang berkembang, siswa memerlukan bimbingan yang tidak hanya mendorong pencapaian kognitif, namun juga pembentukan kepribadian yang kokoh dan religius. Oleh karena itu, pendidikan berbasis karakter religius menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini. Pemerintah pun terus berupaya memperkuat sistem pendidikan melalui pengembangan kurikulum dan peningkatan sarana pendidikan agar mampu membentuk generasi yang

tidak hanya unggul dalam ilmu, tetapi juga dalam etika dan spiritualitas.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam penanaman akhlak kepada peserta didik. Banyak fakta menunjukkan terjadinya degradasi moral di kalangan pelajar, yang menjadi tantangan serius bagi institusi pendidikan Islam. Padahal, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Urwatul & Muhammad, 2022). Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan strategi nyata yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini kepada siswa.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembiasaan ibadah di sekolah, seperti shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an. Pembiasaan ini tidak hanya dimaknai sebagai rutinitas semata, tetapi sejatinya merupakan proses yang berintikan pada pengalaman langsung dan pengamalan nilai-nilai kebaikan. Hal-hal yang dibiasakan pada dasarnya adalah tindakan yang telah diketahui sebagai perbuatan baik, dan melalui praktik yang dilakukan secara konsisten, nilai tersebut akan tertanam secara lebih kuat dalam diri siswa (Mustofa & Ghofur, 2022). Oleh karena itu, pembiasaan yang dilakukan secara berulang tidak dapat dipisahkandidak hanya unggul dalam ilmu, tetapi juga dalam etika dan spiritualitas.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan Islam masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam penanaman akhlak kepada peserta didik. Banyak fakta menunjukkan terjadinya degradasi moral di kalangan pelajar, yang menjadi tantangan serius bagi institusi pendidikan Islam. Padahal, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual (Urwatul & Muhammad, 2022). Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan strategi nyata yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini kepada siswa.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembiasaan ibadah di sekolah, seperti sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an. Pembiasaan ini tidak hanya dimaknai sebagai rutinitas semata, tetapi sejatinya merupakan proses yang berintikan pada pengalaman langsung dan pengamalan nilai-nilai kebaikan. Hal-hal yang dibiasakan pada dasarnya adalah tindakan yang telah diketahui sebagai perbuatan baik, dan melalui praktik yang dilakukan secara konsisten, nilai tersebut akan tertanam secara lebih kuat dalam diri siswa (Mustofa & Ghofur, 2022). Oleh karena itu, pembiasaan yang dilakukan secara berulang tidak dapat dipisahkan dari upaya menanamkan dan menghidupkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kegiatan seperti sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran

beragama dalam diri siswa. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin diyakini mampu menanamkan nilai-nilai keislaman yang kuat dalam karakter siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat variasi sikap siswa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, tahapan perkembangan kognitif, serta lingkungan sosial.

Dalam Kurikulum Merdeka, tahapan capaian pembelajaran dibagi berdasarkan fase perkembangan siswa. Siswa kelas III termasuk dalam Fase B, di mana mereka masih dalam tahap belajar melakukan ibadah dengan bimbingan, termasuk membaca surah-surah pendek dan melaksanakan sholat sunnah. Sedangkan siswa kelas VI termasuk dalam Fase C, yang menekankan kemandirian dalam ibadah, pemahaman makna, serta konsistensi dalam pelaksanaan ibadah (Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kesiapan dan pemahaman ibadah antara siswa kelas III dan kelas VI.

MI Walisongo Pekajangan merupakan salah satu madrasah yang telah melaksanakan program pembiasaan sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an secara rutin setiap pagi. Program ini diterapkan pada semua jenjang kelas, termasuk kelas III dan VI. Pemilihan kelas III dan VI sebagai fokus dalam penelitian ini bukan tanpa alasan. Kelas III mewakili kelompok siswa yang baru sekitar satu hingga dua tahun mengikuti program pembiasaan ibadah, sedangkan kelas VI mewakili kelompok siswa yang sudah mengikuti program ini lebih lama, yaitu

sekitar lima tahun. Perbedaan lama keterlibatan ini diperkirakan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan sikap mereka terhadap ibadah yang dibiasakan. Penelitian terhadap perbedaan sikap kedua kelas ini penting untuk dilakukan, karena dapat memberikan gambaran yang lebih objektif tentang bagaimana efektivitas pembiasaan ibadah di sekolah membentuk karakter religius siswa. Dengan mengetahui sikap siswa berdasarkan tingkat kelas dan durasi keterlibatan mereka, sekolah dapat mengevaluasi serta menyusun strategi pembinaan yang lebih tepat sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan empiris bagi pengambil kebijakan, guru, dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter keagamaan anak melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Penelitian ini pun turut memperkaya literatur pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan ibadah dalam pembentukan akhlak siswa sejak dini.

Oleh karena itu, penelitian ini berjudul: **“Perbedaan Sikap Siswa Kelas III dan VI terhadap Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur’an di MI Walisongo Pekajangan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Perbedaan tingkat kedisiplinan siswa kelas III dan kelas VI dalam melaksanakan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an.
2. Kesulitan yang dialami oleh guru dalam membimbing siswa untuk konsisten dalam pembiasaan ibadah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis hanya dilakukan pada siswa kelas III dan kelas VI di MI Walisongo Pekajangan.
2. Sikap siswa yang diteliti mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif terhadap pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an.
3. Penelitian tidak membahas aspek akademik lainnya selain yang berkaitan dengan sikap terhadap ibadah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di cantumkan, agar dapat terarahnya jalan penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan sikap siswa kelas III dan kelas VI terhadap pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an di MI Walisongo Pekajangan?
2. Mengapa terdapat perbedaan atau kesamaan sikap antara siswa kelas III dan kelas VI dalam menjalankan pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang perlu diteliti, agar dapat menjawab permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan sikap siswa kelas III dan kelas VI terhadap pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an.
2. Mengetahui alasan adanya perbedaan atau kesamaan sikap antara siswa kelas III dan kelas VI dalam menjalankan pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkaitan. Manfaat yang dihasilkan dapat dilihat dari sudut pandang teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait strategi pembiasaan kegiatan dalam membentuk sikap siswa. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang hubungan antara pelaksanaan kegiatan sholat dhuha, dan membaca Al-Qur'an dengan perubahan sikap siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, penelitian ini mendukung teori pendidikan karakter dengan menunjukkan bagaimana nilai-nilai dapat diinternalisasi melalui pembiasaan, sehingga menjadi dasar bagi pembentukan karakter dan sosial siswa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sejumlah pihak yang terlibat.

a. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada sekolah mengenai pentingnya pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembentukan sikap siswa. Sekolah dapat menggunakan temuan ini untuk mengembangkan program-program berbasis nilai-nilai yang lebih efektif dalam membentuk karakter siswa.

b. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai cara-cara yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Guru dapat mengadopsi metode pembiasaan sholat dhuha, dan membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan sikap pada siswa.

c. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi siswa, karena pembiasaan kegiatan keagamaan dapat membantu membentuk karakter yang kuat, meningkatkan kedisiplinan, serta memperbaiki sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih baik secara moral dan spiritual.

d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh pembiasaan keagamaan terhadap sikap siswa, serta memberi inspirasi bagi penelitian yang lebih mendalam mengenai topik yang serupa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan sikap yang signifikan antara siswa kelas III dan kelas VI terhadap pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an di MI Walisongo Pekajangan.

Hasil analisis kuantitatif dari penyebaran angket yang diolah menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Siswa kelas III memiliki rata-rata skor sebesar 66,92, sedangkan siswa kelas VI memiliki skor rata-rata sebesar 71,73. Nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$) membuktikan bahwa perbedaan ini tidak terjadi secara kebetulan, tetapi benar-benar mencerminkan perbedaan sikap yang nyata terhadap pembiasaan ibadah di sekolah. Siswa kelas VI secara umum menunjukkan sikap yang lebih positif, partisipatif, dan disiplin dalam melaksanakan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an setiap pagi. Sikap ini tampak dari konsistensi kehadiran mereka, ketertiban dalam beribadah, serta kesadaran pribadi tanpa paksaan dari guru.

2. Perbedaan sikap ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekolah yang membentuk pembiasaan tersebut.

Secara internal, faktor usia dan kedewasaan berperan penting dalam membentuk perbedaan ini. Siswa kelas VI berada pada tahap perkembangan yang lebih matang secara kognitif dan emosional, sehingga mereka lebih mampu memahami pentingnya ibadah dan menunjukkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakannya. Mereka juga telah lebih lama mengikuti pembiasaan ini sejak kelas sebelumnya, sehingga proses internalisasi nilai-nilai religius telah lebih kuat tertanam. Di sisi lain, siswa kelas III masih dalam tahap adaptasi terhadap rutinitas ibadah tersebut, sehingga sikap mereka cenderung belum sekuat siswa kelas VI dan masih memerlukan bimbingan serta pendekatan yang lebih intensif dari guru.

Dari sisi eksternal, pembiasaan yang dilakukan secara rutin setiap pagi oleh sekolah juga berperan besar. Melalui observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa adanya dukungan dari guru, pelaksanaan sholat berjamaah, serta budaya religius di sekolah memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan sikap siswa. Guru berperan sebagai teladan, sekaligus pembimbing yang menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan pendekatan yang

menyenangkan. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan religius juga membantu membentuk suasana yang kondusif bagi siswa dalam mengembangkan kebiasaan ibadah.

Secara keseluruhan, perbedaan sikap antara siswa kelas III dan kelas VI terhadap pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an mencerminkan proses pembentukan karakter yang sedang berjalan dan terus berkembang. Semakin tinggi jenjang kelas dan semakin lama mereka menjalani pembiasaan ini, maka semakin kuat pula sikap religius dan kedisiplinan yang terbentuk. Pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara rutin, konsisten, dan terstruktur terbukti efektif dalam membentuk karakter spiritual siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Alamsyah & Shiddiq (2023), bahwa kegiatan keagamaan seperti sholat Dhuha dapat menumbuhkan kedisiplinan dan kesadaran spiritual siswa yang mendukung keberhasilan belajar dan pembentukan kepribadian secara utuh.

5.2 Saran

1. Untuk Pihak Sekolah (MI Walisongo Pekajangan), Diharapkan pihak sekolah dapat terus menjaga dan meningkatkan program pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini terbukti mampu membentuk sikap positif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sekolah juga disarankan untuk melakukan evaluasi rutin

terhadap pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan.

Untuk Guru dan Wali Kelas

Guru diharapkan dapat menjadi teladan dalam pelaksanaan ibadah serta terus memberikan dorongan kepada siswa, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran pribadi untuk melaksanakan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an secara sukarela, tanpa paksaan. Pendekatan yang menyenangkan disertai keteladanan akan membantu meningkatkan sikap positif siswa terhadap kegiatan tersebut.

1. Untuk Orang Tua Siswa, Peran orang tua sangat penting dalam mendukung pembiasaan ibadah yang dilakukan di sekolah. Diharapkan orang tua dapat melanjutkan pembiasaan sholat Dhuha dan membaca Al-Qur'an di lingkungan rumah, sehingga terjalin kesinambungan antara pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dan di keluarga.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam hal cakupan lokasi dan jumlah sampel. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada jenjang atau lembaga pendidikan yang berbeda, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi sikap siswa terhadap kebiasaan beribadah,

seperti latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan motivasi dari dalam diri siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Aan, & Shiddiq, Nurhidayah. (2023). *Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Sikap Disiplin Siswa Kelas V di MI Banjar*. *Jurnal TarbiyahMu* 3, 53–56.
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Nyoman Sri Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., ... & Wicaksono, D. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif.
- Arsyad, M., Bima, M. A., Fauzy, M. D. R. K., Saputra, M. I., Thaib, M., & Ramadhan, N. K. (2023). Al-Qur'an Sebagai Sumber Ajaran Dan Hukum Islam. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(3), 110-118.
- Ayunintias, A. (2020). *Pengaruh Pembiasaan Shala Dhuha terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Islamic Centre Semarang*. UIN Walisongo Semarang.
- Azwar, Saifudin (2015), *Metedologi Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta*.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A - Fase F*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi.
- Bariyah, K. B. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Alquran. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), 1-5.
- Daeng, M. N. (2023). Implementasi Kegiatan Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kotamobagu. *Journal of Islamic Education: The Teacher of Civilization*, 4.
- Damiati, *et al.* (2017). Struktur Sikap. ISBN: 078-602-425-199-4 Halaman: 236
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*. Guepedia.
- DHUHA, Bangun Karakter Disiplin Dengan Sholat. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.

- Hidayah, A. R., & Hanifiyah, F. (2022). Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 109-125.
- Ibrahim, I., & Samsuar, S. (2022). Peranan Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP2AIK) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Mahasiswa Poltekkes Muhammadiyah Makassar. *Education and Learning Journal*, 3(2), 117-123.
- Indana, N. (2022). Sholat Dhuha Dalam Peningkatan Akhlak di MI Al-Urwatul Wutsqo Jombang. Tasyri: *Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 29(02), 86–95.
- Khoirurrizki, A. A., & Bustam, B. M. R. (2022). Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(1), 47-59.
- Laolin J. dkk. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*. Vol. 6, No. 4, 145-151
- Lazwardi, D., & Paisal, A. (2022). Implementasi Penilaian Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 200-209.
- Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran melalui kegiatan KKN mengajar mengaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51-62.
- Muawwanah, S., & Darmiyanti, A. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Islam di Madrasah Ibtidaiyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 909-916.
- Mudjib, A. (2022). *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. Penerbit NEM.
- Mustofa, A., & Ghofur, A. (2022). Pembiasaan sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an era new normal dalam peningkatan akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiah*, 2, 1-18.
- Muzammil, A. F., & Amiruddin, F. (2021). Pendampingan Kedisiplinan Santri Ma'hadusshibyan Melalui Sholat Dhuha Berjamaah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 2(1), 57–74.
- Naomy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Pusat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram.

- Nurgiansah, H. (2022). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurhanifah, N. (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 102–114. <https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.73>
- Pohan, A. H., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pendampingan Praktek Ibadah Sholat Dhuha di SD IT Bakti 2 Nairatul Jannah Kota Padang. *Al-Dyas*, 2(3), 880-893.
- Prasetyo, Y. C., Sutrisno, S., & Arif, M. (2023). Penanaman akhlak melalui pendekatan pembiasaan dalam kegiatan Shalat Dhuha dan Tadarus Alquran di SD ITQ As-Syafiiyah Mendut. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 1-8.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purnomosidi, F. (2022). Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwah pada Tenaga Pendidik di Universitas Sahid Surakarta. *JURNAL TALENTA*, 11(1), 41-60.
- Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1978–1987. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527>
- Rahmawati S., 2023. Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas VIII Di Mts Al-Khoiriyah Kabupaten Lampung Utara. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro. Lampung Utara
- Ramdhani, R. dan Bima, N.S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Prenada Media.
- Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Rifkhan. (2023). *Pedeoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. CV adanu Abimata.
- Sakinah, M., & Darraz, M. A. (2024). Pembiasaan Shalat Dhuha dan Keterkaitannya dengan Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Di MAN 1 Bogor. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1177-1187.

- Sari, L. N., & Asad, A. (2024). Memperkuat Pembentukan Sikap Religius Peserta Didik Melalui Pengenalan Asma'ul Husna Di SD Negeri 03 Balong. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam*, 2(1), 19–25. <https://doi.org/10.30596/jippi.v2i1.36>
- Sofa, M. (2024). Metode Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Al-Quran. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 44-52.
- Solihat, D., Darmiyanti, A., & Ferianto, F. (2022). Penerapan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan di SDIT Al Irsyad Al Islamiyyah Karawang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(2), 197-208.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.
- Urwatul Wutsqa, A., Pendidikan Islam, K., & Muhammad, A. (2022). Problematika dan Krisis Pendidikan Islam Masa Kini dan Masa yang akan Datang Problems And Crisis Of Islamic Education In The Present And Future Of Islamic Education. 2(1).
- Wibowo, A.E. (2021). Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah. Insania.
- Yugo, T. (2024). Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Kedisiplinan Ibadah Siswa. *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 64-83.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-828/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2025 16 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI WALISONGO PEKAJANGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : AZMI TSANI HASONA
NIM : 2321073
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:
"PERBEDAAN SIKAP SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI WALISONGO PEKAJANGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL 'ULAMA

المدرسة الابتدائية ولي صونجا فكاجان

MI WALISONGO PEKAJANGAN
TERAKREDITASI "A"

Alamat : Pekajangan Gang 19 Kedungwuni Pekalongan, E-mail : miwspkj@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: MI.S/PP.05/56/06/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Ismawan, S.Ag.
NIP : 197210122007011032
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Walisongo Pekajangan

Menerangkan bahwa

Nama : Azmi Tsani Hasona
NIM : 2321073
Prodi/Jurusan : PGMI / FTIK
Asal Perguruan Tinggi : UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Telah melaksanakan **Penelitian** di MI Walisongo Pekajangan sejak tanggal 19 Maret 2025 sampai dengan tanggal 7 Juni 2025 dengan judul penelitian **“PERBEDAAN SIKAP SISWA KELAS IV DAN V TERHADAP PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DAN MEMBACA AL-QUR’AN DI MI WALISONGO PEKAJANGAN “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekajangan, 9 Juni 2025
Kepala Madrasah



Moh. Ismawan, S.Ag.
NIP. 197210122007011032

Lampiran 3. Instrumen Penelitian (Angket)

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item Pernyataan
X1 (Pembiasaan Sholat Dhuha)	Kogniti	Mengetahui hukum dan waktu pelaksanaan sholat Dhuha	1-2
	Kognitif	Memahami manfaat dan keutamaan sholat Dhuha	3-4
	Kognitif	Mengetahui bacaan dan tata cara sholat Dhuha	5-6
	Afektif	Merasa senang dan nyaman saat melaksanakan sholat Dhuha	7-8
	Afektif	Merasa lebih semangat dan damai setelah sholat Dhuha	9-10
	Afektif	Memiliki kebanggaan dan kedekatan spiritual melalui sholat Dhuha	11-12
	Konatif	Melaksanakan sholat Dhuha dengan kesadaran sendiri	13-14
	Konatif	Berperilaku disiplin dan aktif dalam pelaksanaan sholat Dhuha	15-16
	Konatif	Menjaga dan mendorong pelaksanaan	17-18

		sholat Dhuha secara konsisten	
X2 (Pembiasaan Membaca Al-Qur'an)	Kognitif	Mengetahui hukum dan waktu membaca Al-Qur'an	1-2
	Kognitif	Memahami manfaat dan keutamaan membaca Al-Qur'an	3-4
	Kognitif	Mengetahui adab dan cara membaca Al-Qur'an	5-6
	Afektif	Merasa senang dan nyaman saat membaca Al-Qur'an	7-8
	Afektif	Merasa lebih semangat dan damai setelah membaca Al-Qur'an	9-10
	Afektif	Memiliki kebanggaan dan kedekatan spiritual melalui sholat Dhuha	11-12
	Konatif	Membaca Al-Qur'an dengan kesadaran sendiri	13-14
	Konatif	Berperilaku disiplin dan aktif dalam membaca Al-Qur'an	15-16
	Konatif	Menjaga dan membiasakan membaca Al-Qur'an secara rutin	17-18

KUISONER PENELITIAN

Petunjuk:

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.

Gunakan skala berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Nama :

No. Absen :

A. Instrumen Sikap Terhadap Pembiasaan Sholat Dhuha

Aspek Kognitif

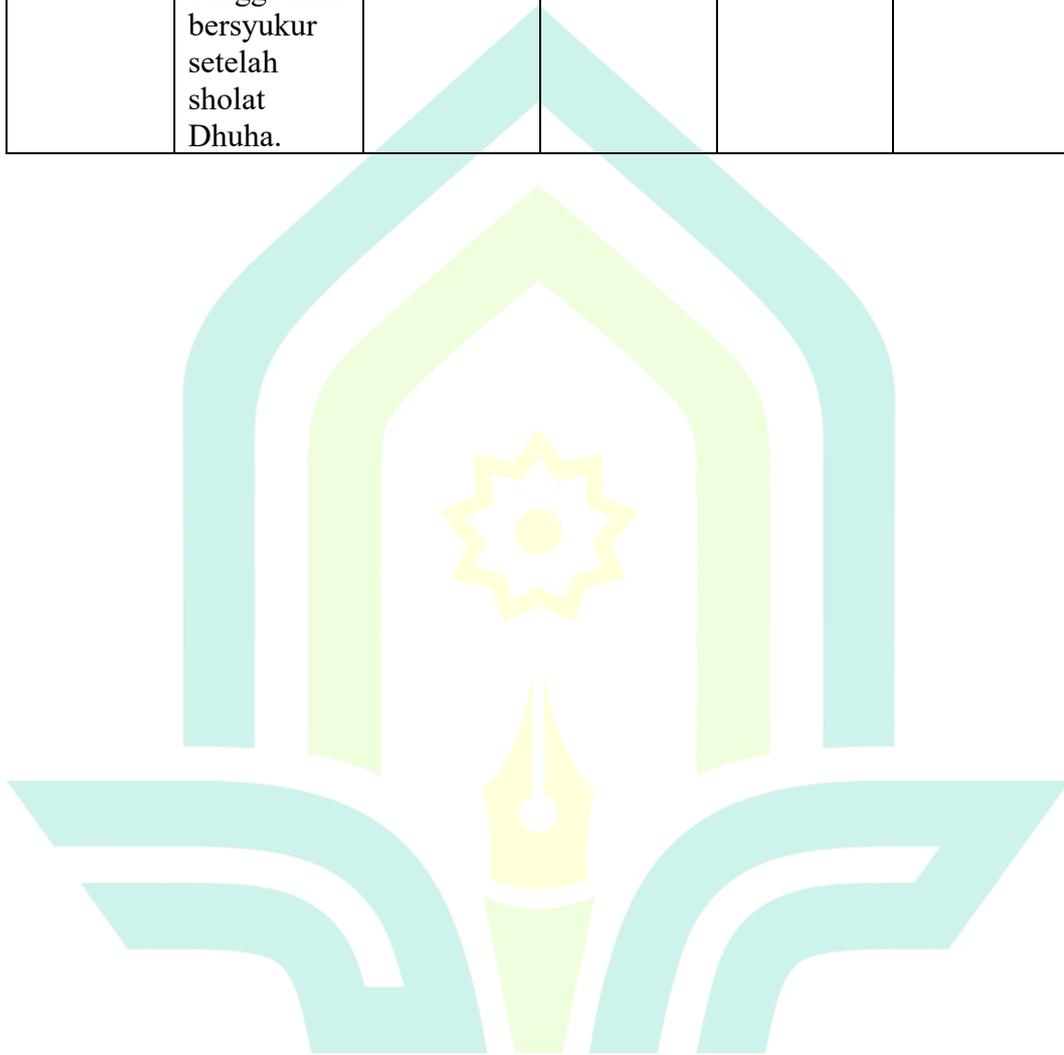
No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Setuju	2 Tidak Setuju	3 Setuju	4 Sangat Setuju
1	Saya suka mengetahui bahwa sholat Dhuha adalah sholat sunnah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya tidak suka mempelajari waktu pelaksanaan sholat Dhuha.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya suka memahami bahwa sholat Dhuha bisa membawa keberkahan rezeki.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4	Saya tidak suka menganggap sholat Dhuha bermanfaat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya suka mengetahui jumlah rakaat dan niat dalam sholat Dhuha.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya tidak suka mempelajari tata cara melaksanakan sholat Dhuha.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Aspek Afektif

No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Setuju	2 Tidak Setuju	3 Setuju	4 Sangat Setuju
7	Saya suka mengikuti sholat Dhuha di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya tidak suka mengikuti sholat Dhuha.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya suka ketenangan setelah sholat Dhuha.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Saya tidak suka adanya perubahan setelah sholat Dhuha.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya suka perasaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	lebih dekat kepada Allah setelah sholat Dhuha.				
12	Saya tidak suka merasa bangga atau bersyukur setelah sholat Dhuha.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



B. Instrumen Sikap Terhadap Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Aspek Kognitif

No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Setuju	2 Tidak Setuju	3 Setuju	4 Sangat Setuju
19	Saya suka mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang dianjurkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Saya tidak suka mempelajari waktu yang dianjurkan untuk membaca Al-Qur'an.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Saya suka memahami bahwa membaca Al-Qur'an dapat memberi ketenangan hati.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Saya tidak suka menganggap membaca Al-Qur'an bermanfaat.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Saya suka mengetahui adab yang baik saat membaca Al-Qur'an.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

24	Saya tidak suka mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang benar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
----	--	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Aspek Afektif

No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Setuju	2 Tidak Setuju	3 Setuju	4 Sangat Setuju
25	Saya suka membaca Al-Qur'an setiap hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Saya tidak suka membaca Al-Qur'an di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Saya suka ketenangan setelah membaca Al-Qur'an.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Saya tidak suka merasakan perubahan setelah membaca Al-Qur'an.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Saya suka saat bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Saya tidak suka merasa dekat dengan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	Allah saat membaca Al-Qur'an.				
--	-------------------------------	--	--	--	--

Aspek Konatif

No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Setuju	2 Tidak Setuju	3 Setuju	4 Sangat Setuju
31	Saya suka membaca Al-Qur'an karena kemauan sendiri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Saya tidak suka membaca Al-Qur'an jika tidak disuruh guru atau orang tua.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Saya suka membaca Al-Qur'an setiap pagi di sekolah.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Saya tidak suka membaca Al-Qur'an meskipun sudah dijadwalkan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Saya suka menjaga kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Saya tidak suka melanjutkan membaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	Al-Qur'an di rumah.				
--	------------------------	--	--	--	--

Lampiran 4. Validasi Dosen Ahli

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN ANGKET**

Judul : PERBEDAAN SIKAP KELAS III DAN VI TERHADAP
PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DAN MEMBACA AL-
QURAN DI MI WALISONGO PEKAJANGAN

Nama : AZMI TSANI HASONA

NIM : 2321073

Nama Validator : Mohammad Yasin Abidin, H., M.Pd.

NIP : 196811241998031003

Instansi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Tanggal Pengisian : Jum'at, 11 Juli 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrument angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
4 = sangat baik
3 = baik
2 = kurang baik
1 = tidak baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Petunjuk pengisian angket jelas dan mudah dipahami				✓	
	2. Butir pernyataan angket jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
Relevansi	3. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pernyataan sesuai dengan indikator				✓	
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

..... sudah disusun dengan baik sesuai tujuan penelitian

.....

.....

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument ini dinyatakan*):

- (1) Layak digunakan tanpa revisi
- (2) Layak digunakan dengan revisi
- (3) Tidak layak digunakan

* Mohon lingkari pada angka yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Pekalongan, 11 Juli 2025

Validator

Mohammad Yasin Abidin, H., M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Tabulasi Data

X1 Sikap Terhadap Pembiasaan Sholat Dhuha Kelas 3

Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	52
5	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
6	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	44
7	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	42
8	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	36
9	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	49
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54
11	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	56
12	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	51
13	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	42
14	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	45
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	49
16	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	44
17	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	35
18	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
19	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	57
20	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	45
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	53
22	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	47
23	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	40
24	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	45

X1 Sikap Terhadap Pembiasaan Sholat Dhuha Kelas 6

Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	61
2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	60
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	62
4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	61
5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
6	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	63
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	59
8	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	67
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	55
10	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	56
12	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	66
13	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	55
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	68
15	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	57
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
18	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
19	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	59
20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	66
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	54
22	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	61
23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	54
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	55
26	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	62
27	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	62
28	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
29	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	57
31	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	53
33	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	64

X2 Sikap Terhadap Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Kelas 3

Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47
2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	52
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	57
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
6	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	43
7	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	46
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	38
9	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	42
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
12	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	46
13	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	35
14	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	43
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	51
16	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	50
20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
21	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	47
22	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
23	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	49
24	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	43

X2 Sikap Terhadap Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Kelas 6

Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	TOTAL
1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	63
4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	52
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	58
6	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
7	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
8	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
9	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
10	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	48
11	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	51
12	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	65
13	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	59
14	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
15	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	61
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55
17	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	62
18	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	56
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	55
20	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	60
21	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	61
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
23	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	63
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	54
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	51
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
27	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
28	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
29	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	47
30	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	54
31	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	61
32	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	55
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52

Variabel X1 Sikap Terhadap Pembiasaan Sholat Dhuha

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	.338	.338	.103	.320	.222	.338	.273	.077	.072	.092	.151	.418*	.092	.302	.292	.232	.086	.435*
Sig. (2-tailed)		.106	.106	.633	.127	.298	.106	.196	.719	.737	.670	.482	.042	.670	.152	.167	.275	.689	.034
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P2 Pearson Correlation	.338	1	.486*	.389	.406*	.637**	.143	.600**	.484*	.281	.573**	.408*	.325	.573**	.408*	.419*	.494*	.044	.738*
Sig. (2-tailed)	.106		.016	.054	.049	.001	.505	.002	.017	.183	.003	.048	.121	.003	.048	.041	.017	.840	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P3 Pearson Correlation	.338	.486*	1	.191	.406*	.337	.143	.489*	.327	.428*	.201	.714**	.325	.387	.561**	.419*	.327	.218	.679*
Sig. (2-tailed)	.106	.016		.372	.049	.107	.505	.015	.119	.037	.345	.000	.121	.061	.004	.041	.119	.306	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P4 Pearson Correlation	.103	.389	.191	1	.542**	.205	.389	.489*	.484*	-.007	.574**	.247	.609**	.122	.247	-.015	.294	.238	.546*
Sig. (2-tailed)	.633	.054	.372		.006	.337	.054	.013	.016	.973	.003	.244	.002	.569	.244	.945	.164	.262	.006
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P5 Pearson Correlation	.320	.406*	.406*	.542**	1	.107	.244	.551**	.632**	.382	.396	.290	.442*	.220	.290	.070	.037	.124	.592*
Sig. (2-tailed)	.127	.049	.049	.006		.620	.251	.005	.001	.065	.055	.170	.031	.301	.170	.745	.863	.564	.002
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P6 Pearson Correlation	.222	.637**	.337	.205	.107	1	.337	.589**	.326	.144	.549**	.401	.464*	.386	.401	.421*	.463*	.401	.685*
Sig. (2-tailed)	.298	.001	.107	.337	.620		.107	.004	.120	.501	.005	.052	.022	.062	.041	.023	.052	.000	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P7 Pearson Correlation	.338	.143	.143	.389	.244	.337	1	.288	.327	.281	.201	.255	.495*	.015	.255	.123	.327	.393	.503*
Sig. (2-tailed)	.106	.505	.505	.054	.251	.107		.206	.119	.183	.345	.229	.014	.943	.229	.566	.119	.068	.012
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P8 Pearson Correlation	.273	.600**	.489*	.499*	.551**	.569**	.268	1	.588**	.352	.576**	.527**	.516**	.336	.428*	.422*	.486*	.212	.819*
Sig. (2-tailed)	.196	.002	.015	.013	.005	.004	.206		.003	.092	.003	.008	.010	.109	.037	.040	.016	.321	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P9 Pearson Correlation	.077	.484*	.327	.484*	.632**	.326	.327	.588**	1	.610**	.504*	.373	.395	.333	.373	.282	.281	.220	.706*
Sig. (2-tailed)	.719	.017	.119	.016	.001	.120	.119	.003		.002	.012	.072	.056	.111	.072	.182	.183	.302	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10 Pearson Correlation	.072	.281	.428*	-.007	.382	.144	.281	.352	.610**	1	-.073	.305	.139	.405*	.175	.369	.207	.168	.499*
Sig. (2-tailed)	.737	.183	.037	.973	.065	.501	.183	.092	.002		.735	.147	.517	.050	.415	.076	.331	.432	.013
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11 Pearson Correlation	.092	.573**	.201	.574**	.386	.549**	.201	.576**	.504*	-.073	1	.276	.284	.193	.276	.174	.333	.260	.581*
Sig. (2-tailed)	.670	.003	.345	.003	.055	.005	.345	.003	.012	.735		.191	.179	.386	.191	.417	.111	.219	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12 Pearson Correlation	.151	.408*	.714**	.247	.290	.401	.255	.527**	.373	.305	.276	1	.353	.442*	.455*	.494*	.373	.311	.687*
Sig. (2-tailed)	.482	.048	.000	.244	.170	.052	.229	.008	.072	.147	.191		.091	.030	.026	.017	.072	.139	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P13 Pearson Correlation	.418*	.325	.325	.609**	.442*	.464*	.495*	.516**	.395	.139	.284	.353	1	.284	.353	.134	.550**	.367	.678*
Sig. (2-tailed)	.042	.121	.121	.002	.031	.022	.014	.010	.056	.517	.179	.091		.179	.091	.532	.005	.078	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P14 Pearson Correlation	.092	.573**	.387	.122	.220	.386	.015	.336	.333	.495*	.193	.442*	.284	1	.111	.495*	.333	.260	.549*
Sig. (2-tailed)	.670	.003	.061	.569	.301	.062	.943	.109	.111	.050	.366	.030	.179		.607	.014	.111	.219	.005
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P15 Pearson Correlation	.302	.408*	.561**	.247	.290	.401	.255	.428*	.373	.175	.276	.465*	.353	.111	1	.220	.233	.156	.582*
Sig. (2-tailed)	.152	.048	.004	.244	.170	.052	.229	.037	.072	.415	.191	.026	.091	.607		.302	.273	.468	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P16 Pearson Correlation	.292	.419*	.419*	-.015	.070	.421*	.123	.422*	.282	.369	.174	.484*	.134	.495*	.220	1	.147	.188	.535*
Sig. (2-tailed)	.167	.041	.041	.945	.745	.041	.566	.040	.182	.076	.417	.017	.532	.014	.302		.494	.378	.007
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P17 Pearson Correlation	.232	.484*	.327	.294	.037	.463*	.327	.486*	.281	.207	.333	.373	.550**	.333	.233	.147	1	.060	.571*
Sig. (2-tailed)	.275	.017	.119	.164	.863	.023	.119	.016	.183	.331	.111	.072	.005	.111	.273	.494		.781	.004
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P18 Pearson Correlation	.086	.044	.218	.238	.124	.401	.393	.212	.220	.168	.260	.311	.367	.260	.156	.188	.060	1	.423*
Sig. (2-tailed)	.689	.840	.306	.262	.564	.052	.058	.321	.302	.432	.219	.139	.078	.219	.468	.378	.761		.039
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL Pearson Correlation	.435*	.738**	.679**	.546**	.592**	.685**	.503*	.819**	.706**	.499*	.581**	.687**	.678**	.549**	.582**	.535**	.571**	.423*	1
Sig. (2-tailed)	.034	.000	.000	.006	.002	.000	.012	.000	.000	.013	.003	.000	.000	.005	.003	.007	.004	.039	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel X2 Sikap Terhadap Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.414*	.324	.324	.410*	.497*	.430*	.414*	.481*	.512*	.084	.414*	.384	.708**	.362	.265	.427*	.414*	.717**
	Sig. (2-tailed)		.044	.123	.123	.047	.014	.036	.044	.017	.011	.698	.044	.064	.000	.082	.211	.038	.044	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P2	Pearson Correlation	.414*	1	.548**	.365	.657**	.365	.205	.063	.457*	.419*	.177	.290	.595*	.230	.153	.503*	.314	.812**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.044		.006	.079	.000	.079	.337	.772	.025	.042	.409	.239	.002	.279	.475	.012	.136	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P3	Pearson Correlation	.324	.548**	1	.289	.218	-.067	-.019	.000	.551**	.357	.258	.365	.384	.303	.075	.551**	.095	.548**	.526**
	Sig. (2-tailed)	.123	.006		.171	.306	.757	.931	1.000	.005	.087	.223	.079	.064	.151	.729	.005	.657	.006	.008
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P4	Pearson Correlation	.324	.365	.289	1	.567**	.289	.131	.365	.284	.493*	.258	.365	.516**	.168	.373	.284	.248	.365	.598**
	Sig. (2-tailed)	.123	.079	.171		.004	.171	.542	.079	.179	.014	.223	.079	.010	.432	.073	.179	.242	.079	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P5	Pearson Correlation	.410*	.657**	.218	.567**	1	.393	.501*	.299	.251	.567**	.000	.120	.579*	.242	.439*	.339	.487*	.657**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.047	.000	.306	.004		.058	.013	.156	.236	.004	1.000	.578	.003	.254	.032	.105	.016	.000	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P6	Pearson Correlation	.497*	.365	-.067	.289	.393	1	.430*	.000	.284	.221	.258	.183	.384	.571*	.075	.017	.248	.365	.497*
	Sig. (2-tailed)	.014	.079	.757	.171	.058		.036	1.000	.179	.300	.223	.393	.064	.004	.729	.938	.242	.079	.013
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P7	Pearson Correlation	.430*	.205	-.019	.131	.501*	.430*	1	.205	.192	.214	.362	.051	.332	.499*	.564**	.342	.241	.205	.547**
	Sig. (2-tailed)	.036	.337	.931	.542	.013	.036		.337	.369	.315	.082	.812	.113	.013	.004	.102	.257	.337	.006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P8	Pearson Correlation	.414*	.063	.000	.365	.299	.000	.205	1	.046	.279	.000	.250	.320	.230	.459*	.091	.157	.063	.380
	Sig. (2-tailed)	.044	.772	1.000	.079	.156	1.000	.337		.832	.187	1.000	.239	.127	.279	.024	.671	.464	.772	.067
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P9	Pearson Correlation	.481*	.457*	.551**	.284	.251	.284	.192	.046	1	.626**	.323	.457*	.573*	.598**	.168	.431*	.359	.320	.695**
	Sig. (2-tailed)	.017	.025	.005	.179	.236	.179	.369	.832		.001	.123	.025	.003	.002	.432	.036	.085	.127	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	.512*	.419*	.357	.493*	.567**	.221	.214	.279	.626**	1	.066	.558**	.600**	.540*	.285	.217	.540*	.419*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.011	.042	.087	.014	.004	.300	.315	.187	.001		.760	.005	.002	.006	.177	.308	.006	.042	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson Correlation	.084	.177	.258	.258	.000	.258	.362	.000	.323	.066	1	.354	.323	.391	.289	.323	.222	.000	.433*
	Sig. (2-tailed)	.698	.409	.223	.223	1.000	.223	.082	1.000	.123	.760		.090	.123	.059	.171	.123	.298	1.000	.035
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	.414*	.250	.365	.365	.120	.183	.051	.250	.457*	.558**	.354	1	.457*	.506*	.306	.229	.314	.250	.587**
	Sig. (2-tailed)	.044	.239	.079	.079	.578	.393	.812	.239	.025	.005	.090		.025	.012	.146	.282	.136	.239	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P13	Pearson Correlation	.384	.595*	.384	.516**	.579*	.384	.332	.320	.573*	.600**	.323	.457*	1	.446*	.280	.607**	.330	.595*	.804**
	Sig. (2-tailed)	.064	.002	.064	.010	.003	.064	.113	.127	.003	.002	.123	.025		.029	.185	.002	.115	.002	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P14	Pearson Correlation	.708**	.230	.303	.168	.242	.571**	.499*	.230	.598**	.540*	.391	.506*	.446*	1	.338	.160	.375	.230	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.279	.151	.432	.254	.004	.013	.279	.002	.006	.059	.012	.029		.106	.455	.071	.279	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P15	Pearson Correlation	.362	.153	.075	.373	.439*	.075	.564**	.459*	.168	.285	.289	.306	.280	.338	1	.168	.446*	.153	.544**
	Sig. (2-tailed)	.082	.475	.729	.073	.032	.729	.004	.024	.432	.177	.171	.146	.185	.106		.432	.028	.475	.006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P16	Pearson Correlation	.265	.503*	.551**	.284	.339	.017	.342	.091	.431*	.217	.323	.229	.607**	.160	.168	1	.244	.366	.572**
	Sig. (2-tailed)	.211	.012	.005	.179	.105	.938	.102	.671	.036	.308	.123	.282	.002	.455	.432		.251	.079	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P17	Pearson Correlation	.427*	.314	.095	.248	.487*	.248	.241	.157	.359	.540*	.222	.314	.330	.375	.448*	.244	1	.157	.576**
	Sig. (2-tailed)	.038	.136	.657	.242	.016	.242	.257	.464	.085	.006	.298	.136	.115	.071	.028	.251		.464	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P18	Pearson Correlation	.414*	.812**	.548**	.365	.657**	.365	.205	.063	.320	.419*	.000	.250	.595*	.230	.153	.366	.157	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.006	.079	.000	.079	.337	.772	.127	.042	1.000	.239	.002	.279	.475	.079	.464		.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	.717**	.676**	.526**	.598**	.698**	.497*	.547**	.380	.695**	.733**	.433*	.587**	.804**	.701**	.544**	.572**	.576**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.002	.000	.013	.006	.067	.000	.000	.035	.003	.000	.000	.006	.003	.003	.001	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	18



Lampiran 8. Uji Normalitas

Uji Normalitas

X1 Sikap Terhadap Pembiasaan Sholat Dhuha

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIKAP 3	.097	24	.200 [*]	.971	24	.701
6	.136	33	.126	.967	33	.401

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

X2 Sikap Terhadap Pembiasaan Membaca Al-Qur-an

Tests of Normality

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SIKAP 3	.097	24	.200 [*]	.971	24	.701
6	.136	33	.126	.967	33	.401

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

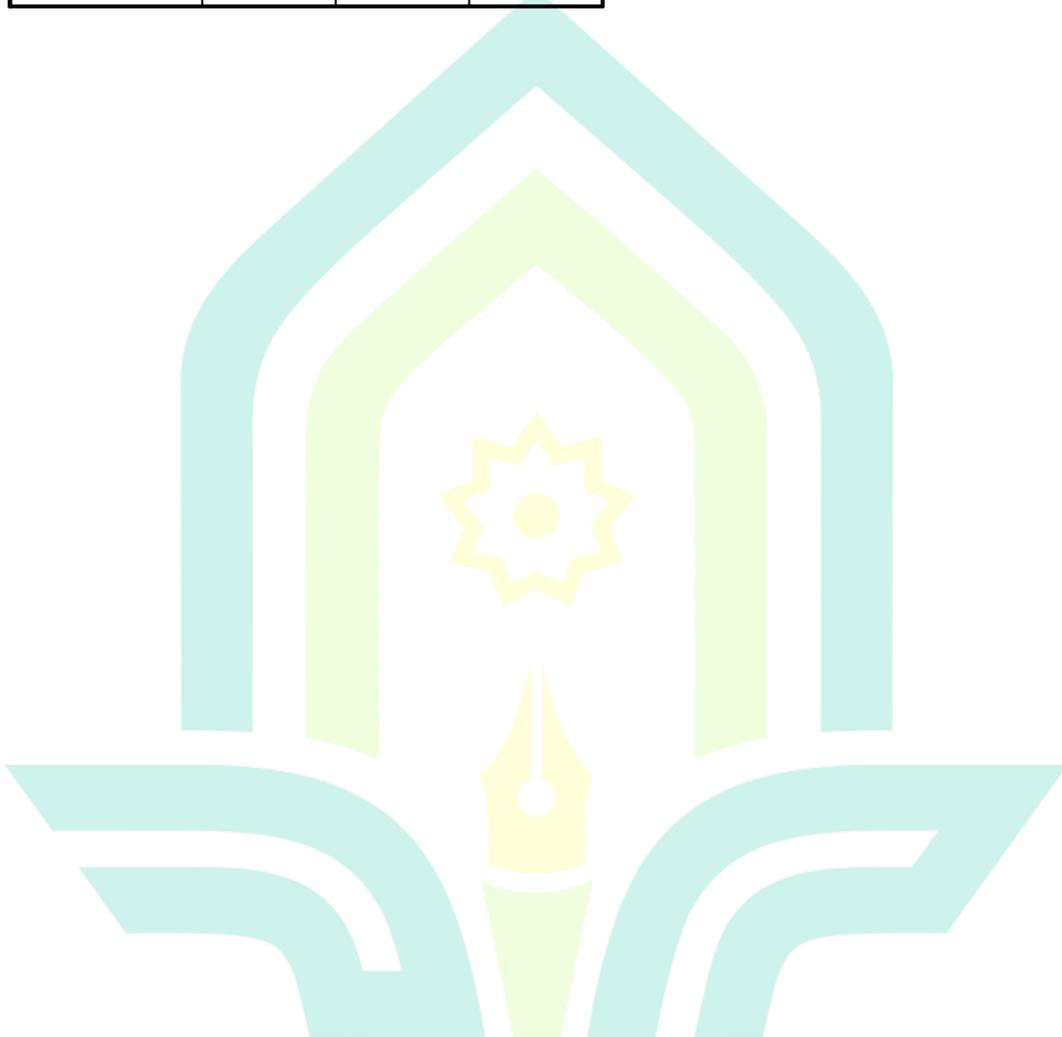
Lampiran 9. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

SIKAP

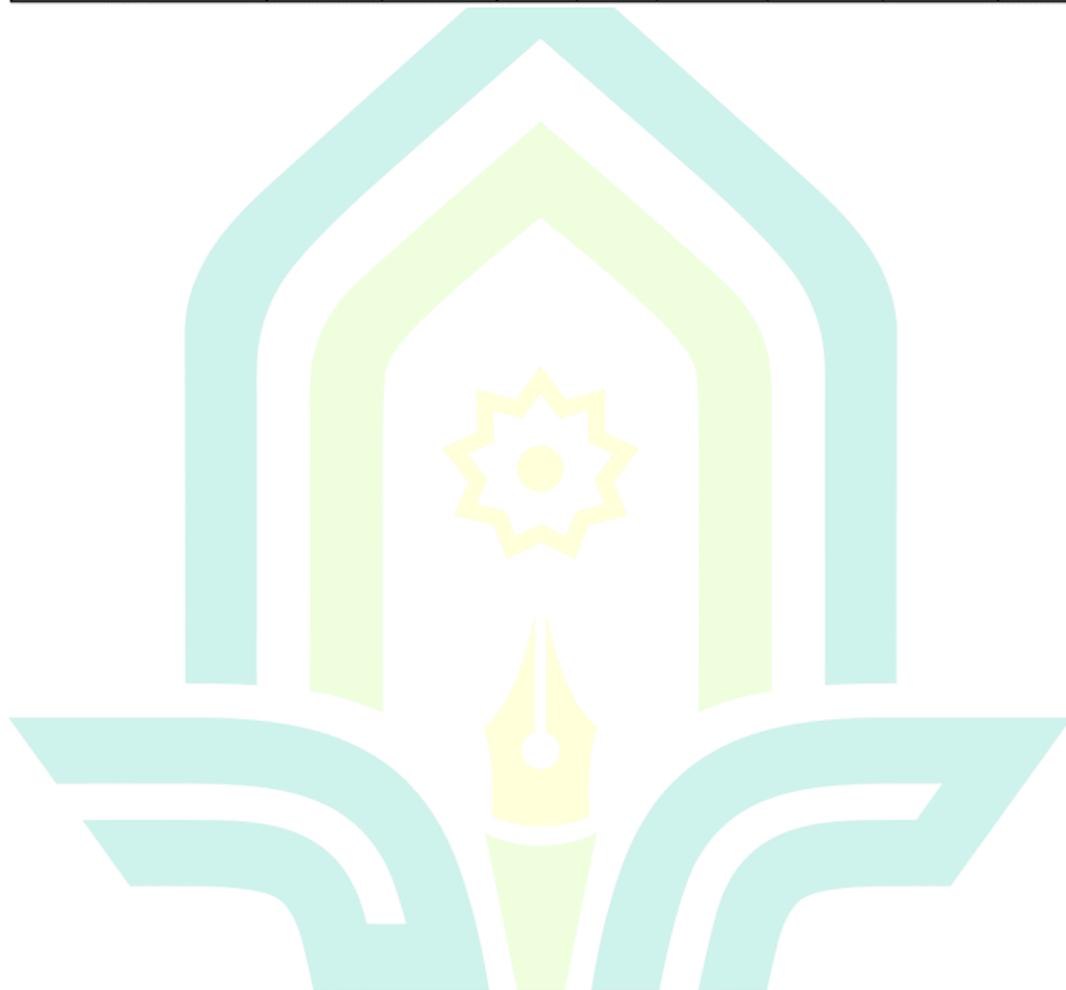
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.771	1	55	.189



Lampiran 10. Hasil Uji Independent T-test

Hasil Uji Independent T-test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
SIKAP	Equal variances assumed	4.531	.038	-8.725	55	.000	-19.856	2.276	-24.417	-15.295
	Equal variances not assumed			-8.323	40.369	.000	-19.856	2.386	-24.676	-15.036



Lampiran 11. Dokumentasi







Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup**Data Pribadi**

Nama : Azmi Tsani Hasona
Tempat, Tanggal Lahir : PeKalongan, 25 Januari 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Pekajangan Gang 9, No. 16, Kec. Kedungwuni,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
Nomor Telepon : 087778637693

Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : MI Walisongo Pekajangan
Sekolah Menengah Pertama : MTs S Simbang Kulon 1
Sekolah Menengah Atas : MAS Simbang Kulon
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman
Wahid Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah : Moh. Ismawan, S.Ag.
Nama Ibu : Nafi'atun Nisa, S.Ag.
Alamat Orang Tua : Pekajangan Gang 9 No. 16, Kec. Kedungwuni,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah.